



**FAKULTAS PERTANIAN**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

**SURVEY KEPUASAN TENDIK  
TERHADAP TATA PAMONG  
PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU  
TAHUN 2025**






**Lokasi**

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota  
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

**Hubungi Kami**

🌐 [fapertaunismuhalu.ac.id](http://fapertaunismuhalu.ac.id)

<b>Dibuat Tanggal :</b>	<b>25 September 2025</b>
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  <b>Irmawaty, S.P., M.Si</b> NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  <b>Dr. Sofya, A Rasyid, S.P.,M.P</b> NIDN : 0918028301
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  <b>Dr. Ir. Marhyah, M.Si.</b> NIDN : 0917016801

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) serta meningkatkan mutu layanan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tata pamong yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan administrasi. Salah satu bentuk evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan (Tendik) terhadap Tata Pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Tata pamong merupakan komponen penting dalam menjamin terselenggaranya sistem pengelolaan program studi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Tata pamong yang baik akan mendukung kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui sistem kepemimpinan, pengelolaan organisasi, pengambilan keputusan, koordinasi, serta pelayanan administrasi yang berkualitas.

Sebagai unsur penting dalam sistem pelayanan akademik dan administrasi, tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas operasional program studi. Oleh karena itu, penilaian tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tata pamong menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas manajemen program studi, efektivitas sistem organisasi, serta keberhasilan program studi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, profesional, dan produktif.

Tata pamong yang dimaksud dalam survei ini meliputi sistem kepemimpinan, transparansi pengambilan keputusan, komunikasi organisasi, koordinasi antarunit kerja, pembagian tugas dan tanggung jawab, sistem pelayanan administrasi, mekanisme penyelesaian masalah, serta berbagai kebijakan yang diterapkan dalam mendukung pelaksanaan tugas tenaga kependidikan di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Pelaksanaan tata pamong yang baik tidak hanya berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan administrasi dan akademik, tetapi juga berdampak pada peningkatan produktivitas tenaga kependidikan dalam memberikan layanan yang cepat, tepat, profesional, dan akuntabel kepada dosen, mahasiswa, maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat kepuasan tenaga kependidikan menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana sistem tata pamong yang diterapkan telah memenuhi kebutuhan pengguna layanan.

Pelaksanaan survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap tata pamong ini juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui survei ini, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas tata pamong yang diterapkan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi tenaga kependidikan, serta menyusun strategi peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan bagi program studi maupun fakultas dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan, sistem koordinasi, transparansi pengelolaan, pelayanan administrasi, serta efektivitas tata kelola organisasi secara keseluruhan.

Survei ini juga menjadi salah satu bentuk komitmen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dalam membangun budaya mutu, meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan administrasi, serta menciptakan sistem tata kelola program studi yang profesional, efektif, transparan, dan akuntabel.

Dengan adanya survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap tata pamong ini, diharapkan tercipta peningkatan kualitas pengelolaan organisasi secara berkelanjutan sehingga mampu menunjang efektivitas pelayanan administrasi dan akademik, meningkatkan kepuasan tenaga kependidikan sebagai pengguna layanan, serta mendukung terwujudnya Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu yang unggul dan berkualitas.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Tata Pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tata pamong di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengetahui efektivitas sistem kepemimpinan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tenaga kependidikan.
3. Mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan kendala terkait pelaksanaan tata pamong dalam mendukung pelayanan akademik dan administrasi.
4. Mengevaluasi efektivitas sistem komunikasi, koordinasi, pengambilan keputusan, dan pelayanan administrasi yang diterapkan di lingkungan program studi.
5. Mengetahui tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan profesionalisme dalam pengelolaan program studi.
6. Menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam peningkatan kualitas tata pamong secara berkelanjutan.
7. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
8. Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel bagi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pelayanan akademik dan administrasi.
9. Mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi serta pengembangan Program Studi Kehutanan yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

### **C. Sasaran**

Sasaran dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Tata Pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh tenaga kependidikan aktif yang terlibat dalam pelayanan administrasi dan kegiatan akademik.

Tenaga kependidikan yang menjadi responden merupakan staf yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan pelayanan administrasi akademik, pengelolaan dokumen, pelayanan mahasiswa, pengelolaan data, pengarsipan, pelayanan umum, serta berbagai aktivitas operasional lainnya di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Melalui keterlibatan seluruh tenaga kependidikan sebagai responden, diharapkan diperoleh informasi yang objektif mengenai tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan tata pamong program studi sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan program perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

## **BAB II METODOLOGI**

### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan (Tendik) terhadap Tata Pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh tenaga kependidikan aktif pada Tahun Akademik 2024/2025 yang terlibat dalam pelaksanaan pelayanan administrasi akademik dan kegiatan operasional program studi. Tenaga kependidikan sebagai bagian dari sistem organisasi program studi memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan tata pamong yang diterapkan, sehingga penilaian yang diberikan diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata efektivitas pengelolaan organisasi dan pelayanan administrasi di lingkungan program studi.

Mengingat jumlah tenaga kependidikan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah total sampling atau sensus. Teknik ini dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mewakili kondisi secara menyeluruh dan objektif tanpa adanya pengurangan representasi responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini adalah seluruh tenaga kependidikan aktif yang terlibat secara langsung dalam pelayanan administrasi akademik, pengelolaan dokumen, pelayanan kemahasiswaan, pengarsipan, pengelolaan data, serta berbagai kegiatan operasional lainnya di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Pelaksanaan survei dilakukan pada akhir Tahun Akademik 2024/2025 sebagai bagian dari evaluasi mutu internal program studi. Penyebaran instrumen survei dilakukan secara daring menggunakan platform Google Forms guna mempermudah proses distribusi dan pengumpulan data, meningkatkan efisiensi waktu, serta memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja.

Melalui pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tata pamong dan tata kelola Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan mutu pengelolaan organisasi secara berkelanjutan.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam survei ini dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen survei dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tata pamong di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kuesioner disebarakan secara daring melalui platform Google Forms untuk meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data, memudahkan akses responden, serta mempercepat proses pengolahan dan rekapitulasi hasil survei. Penggunaan media daring juga memungkinkan tenaga kependidikan memberikan penilaian secara fleksibel berdasarkan pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan sistem tata pamong yang diterapkan program studi.

Aspek tata pamong yang diukur dalam survei ini meliputi:

1. Kejelasan sistem kepemimpinan dalam pengelolaan program studi.
2. Transparansi dalam penyampaian informasi dan pengambilan keputusan.
3. Efektivitas komunikasi antara pimpinan dan tenaga kependidikan.
4. Efektivitas koordinasi dan kerja sama dalam pelaksanaan tugas.
5. Keadilan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab.
6. Efektivitas mekanisme penyelesaian masalah dan penanganan pengaduan.
7. Tingkat kepuasan secara umum terhadap pelaksanaan tata pamong program studi.

Penilaian dalam survei menggunakan skala kepuasan sebagai berikut:

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Sangat tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Tenaga kependidikan diminta memberikan penilaian berdasarkan pengalaman mereka terhadap pelaksanaan tata pamong yang diterapkan selama mendukung pelayanan administrasi dan kegiatan operasional di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain pertanyaan tertutup, instrumen survei juga menyediakan ruang bagi responden untuk memberikan kritik, saran, dan masukan terkait pelaksanaan tata pamong program studi. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan mutu tata kelola di masa mendatang.

### **C. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Tata Pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung jumlah dan persentase jawaban responden pada setiap kategori penilaian untuk mengetahui tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap berbagai aspek tata pamong yang diterapkan. Hasil analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan efektivitas tata kelola program studi secara numerik dan objektif.

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap kritik, saran, dan masukan yang diberikan responden pada pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan tenaga kependidikan, kendala dalam pelaksanaan tata kelola, serta aspek-aspek tata pamong yang masih perlu ditingkatkan.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran guna mempermudah proses interpretasi data dan memberikan gambaran visual mengenai tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap tata pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain sebagai bahan evaluasi internal program studi, hasil survei ini juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan sistem kepemimpinan, efektivitas koordinasi, transparansi pengelolaan, akuntabilitas organisasi, serta penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Melalui analisis data yang dilakukan secara sistematis, diharapkan program studi mampu mengidentifikasi tingkat kepuasan tenaga kependidikan secara lebih akurat serta menyusun langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kualitas tata pamong guna mendukung terciptanya organisasi yang efektif, profesional, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

## BAB III

### HASIL DAN ANALISA

#### A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 4 Orang Tendik di Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu.

#### B. Uji Kualitas Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan tendik, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 4 tendik, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 4 - 2 = 4$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,3338$$

**Tabel : Hasil Uji Validitas Instrumen**

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Tata Pamong Prodi Kehutanan dilaksanakan Secara Adil dan Transparan.	0,853	0,3338	Valid
2.	Tendik dilibatkan dalam Mendukung Pengambilan Keputusan yang Relevan dengan Tugasnya.	0,890	0,3338	Valid
3.	Tata Pamong d Prodi Kehutanan Memberikan kepastian Tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab tendik.	0,754	0,3338	Valid
4.	Aturan Tata Pamong Mendukung Terciptanya Suasana Kerja yang Kondusif Bagi Tendik.	0,727	0,3338	Valid
5.	Komunikasi Antara Pimpinan dan Tendik Berjalan Baik dan Terbuka.	0,845	0,3338	Valid

6.	Mekanisme Penyelesaian Masalah Internal Jelas dan dapat diakses oleh Tendik	0,678	0,3338	Valid
7.	Tata pamong di Prodi Kehutanan Memberikan Apresiasi Terhadap Kinerja Tendik.	0,789	0,3338	Valid

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,3338), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a.  $\alpha < 0,50$  → kurang reliabel
- b.  $0,50 - 0,70$  → cukup reliabel
- c.  $0,70 - 0,90$  → reliabilitas tinggi
- d.  $0,90$  → sangat tinggi

### Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,897	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,897, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

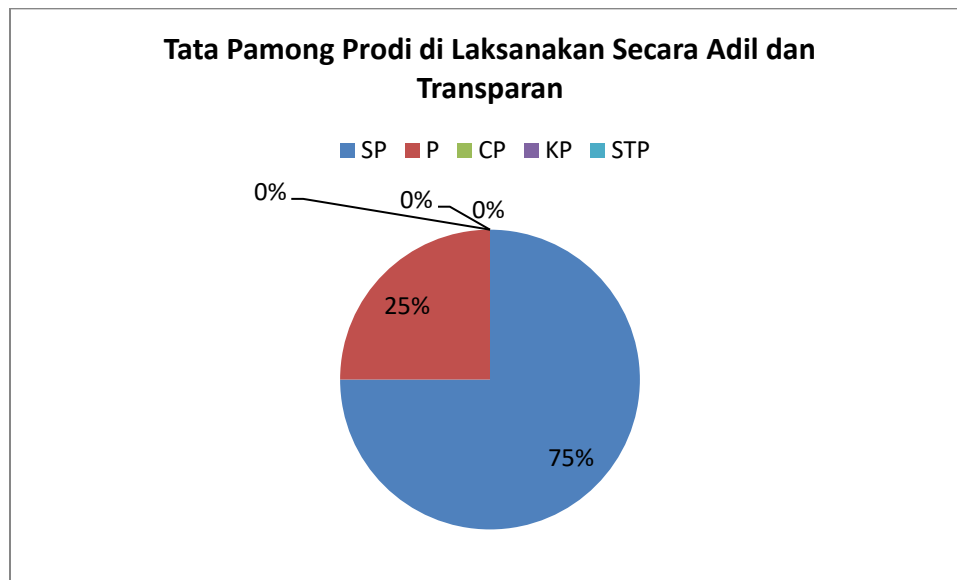
## 3. Analisis Data

Survey Kepuasan Tendik Terhadap Tata Pamong Respon yang berjumlah 4 orang dan

jumlah pernyataan yang diajukan kepada Tendik yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat tidak Puas, 2) tidak puas, 3) cukup puas, 4) puas 5) sangat puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

### Hasil Survey:

#### 1. Tata Pamong Prodi Kehutanan dilaksanakan Secara Adil dan Transparan.



Berdasarkan hasil survei pada aspek "Tata Pamong Prodi Kehutanan dilaksanakan secara adil dan transparan", diperoleh hasil bahwa 3 responden (75%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 1 responden (25%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

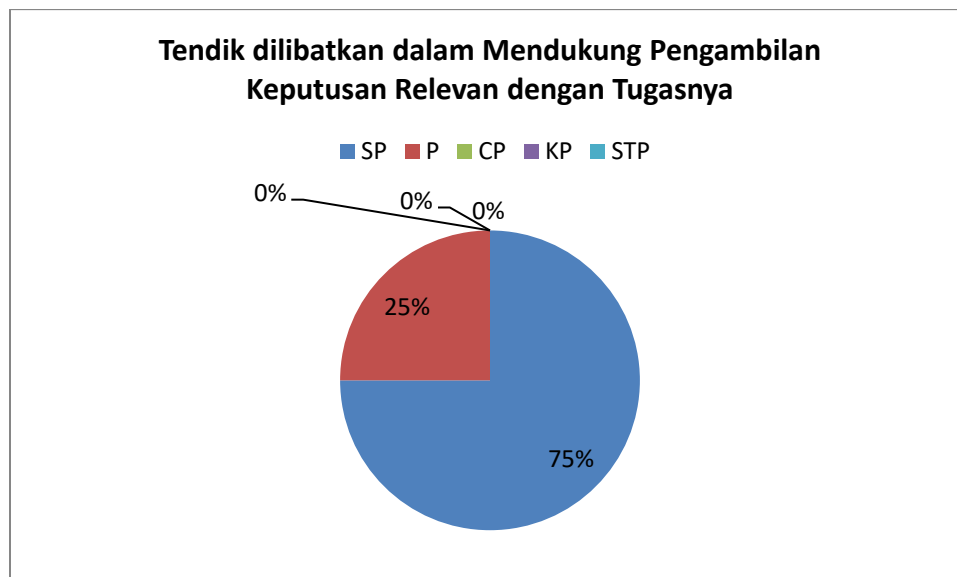
Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tata pamong di Program Studi Kehutanan telah dinilai sangat baik oleh responden. Mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori sangat puas, yang mengindikasikan bahwa prinsip keadilan dan transparansi dalam pengelolaan program studi telah diterapkan secara efektif dalam berbagai aspek, seperti pengambilan keputusan, pembagian tugas, serta penyampaian informasi kepada tenaga kependidikan.

Tata pamong yang adil dan transparan merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan, serta memperkuat rasa keadilan di

antara tenaga kependidikan. Tingginya tingkat kepuasan ini menunjukkan bahwa proses tata kelola di program studi telah berjalan terbuka, tidak diskriminatif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, hasil ini juga mencerminkan bahwa komunikasi dan mekanisme kerja di lingkungan Program Studi Kehutanan telah mampu memberikan rasa nyaman serta kepastian bagi tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya. Hal ini menjadi indikator positif bahwa tata kelola yang diterapkan telah mendukung terciptanya budaya kerja yang profesional dan akuntabel.

## **2. Tendik dilibatkan dalam Mendukung Pengambilan Keputusan yang Relevan dengan Tugasnya.**



Berdasarkan hasil survei pada aspek "Tenaga Kependidikan (Tendik) dilibatkan dalam mendukung pengambilan keputusan yang relevan dengan tugasnya", diperoleh hasil bahwa 3 responden (75%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 1 responden (25%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

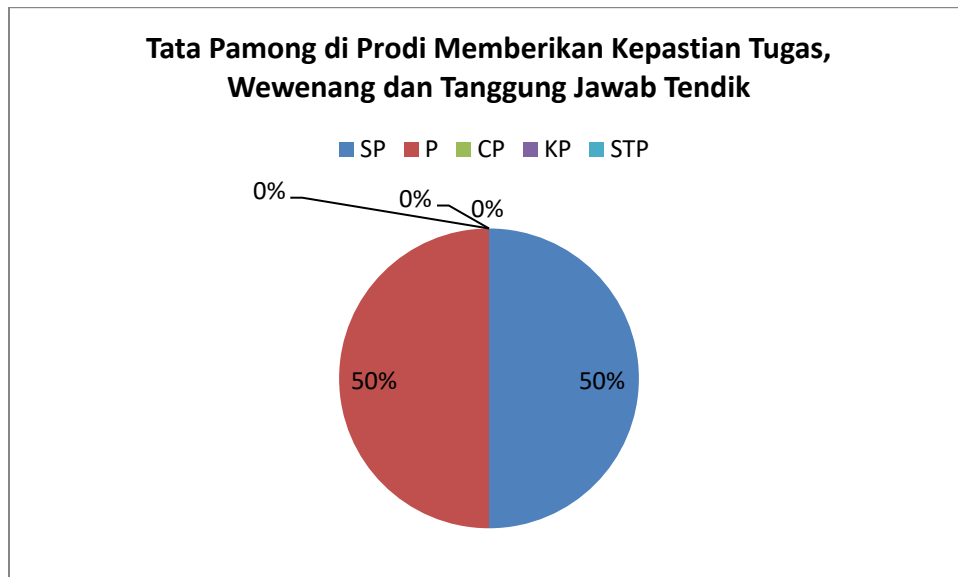
Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelibatan tenaga kependidikan dalam proses pengambilan keputusan di Program Studi Kehutanan telah berjalan dengan sangat baik. Mayoritas responden memberikan penilaian sangat puas, yang mengindikasikan bahwa tendik

telah merasakan keterlibatan yang nyata dalam memberikan masukan, saran, maupun pertimbangan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Pelibatan tenaga kependidikan dalam pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk penerapan tata kelola yang partisipatif, transparan, dan inklusif. Kondisi ini tidak hanya meningkatkan rasa dihargai dan memiliki di kalangan tendik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas keputusan yang diambil karena mempertimbangkan kondisi nyata di lapangan.

Tingginya tingkat kepuasan ini juga menunjukkan bahwa komunikasi antara pimpinan dan tenaga kependidikan telah berjalan dengan baik, serta terdapat ruang yang cukup bagi tendik untuk berpartisipasi dalam proses perencanaan maupun evaluasi kegiatan di lingkungan program studi.

### 3. Tata Pamong d Prodi Kehutanan Memberikan kepastian Tugas,Wewenang, dan Tanggung Jawab Tendik.



Berdasarkan hasil survei pada aspek "Tata Pamong di Program Studi Kehutanan memberikan kepastian tugas, wewenang, dan tanggung jawab tenaga kependidikan (tendik)", diperoleh hasil bahwa 2 responden (50%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 2 responden (50%)

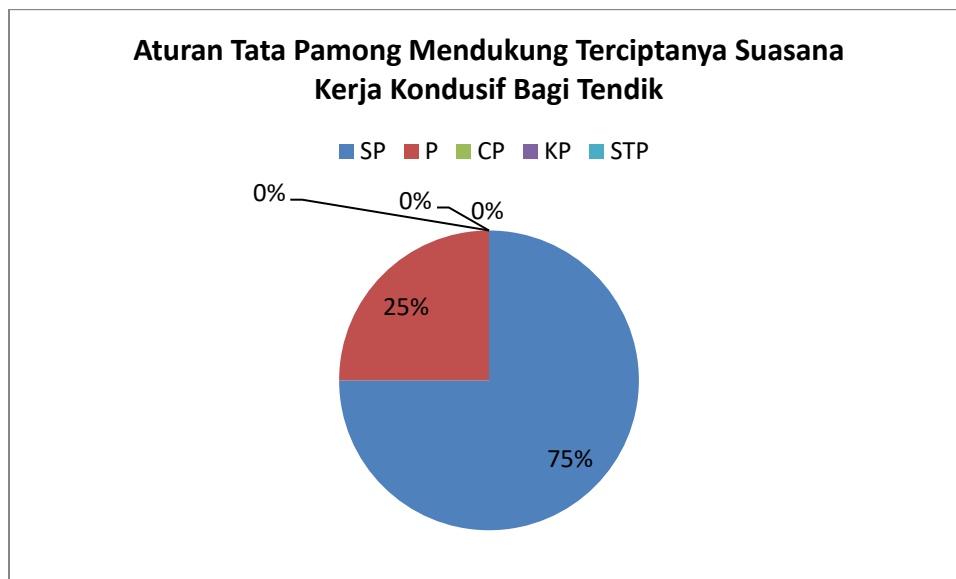
menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap kejelasan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab tenaga kependidikan di lingkungan Program Studi Kehutanan. Tingginya tingkat kepuasan ini mengindikasikan bahwa tata pamong telah mampu memberikan struktur kerja yang jelas sehingga setiap tenaga kependidikan memahami peran dan tanggung jawab masing-masing.

Kepastian tugas, wewenang, dan tanggung jawab merupakan aspek penting dalam tata kelola yang efektif karena dapat menghindari tumpang tindih pekerjaan, meningkatkan efisiensi kerja, serta memperlancar koordinasi antarunit. Penilaian positif ini menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan telah berjalan dengan baik dan mendukung kelancaran operasional program studi.

Selain itu, hasil ini juga mencerminkan bahwa tenaga kependidikan merasa terbantu dengan adanya kejelasan peran kerja yang ditetapkan oleh tata pamong, sehingga mereka dapat bekerja lebih terarah, profesional, dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing.

#### **4. Aturan Tata Pamong Mendukung Terciptanya Suasana Kerja yang Kondusif Bagi Tendik.**



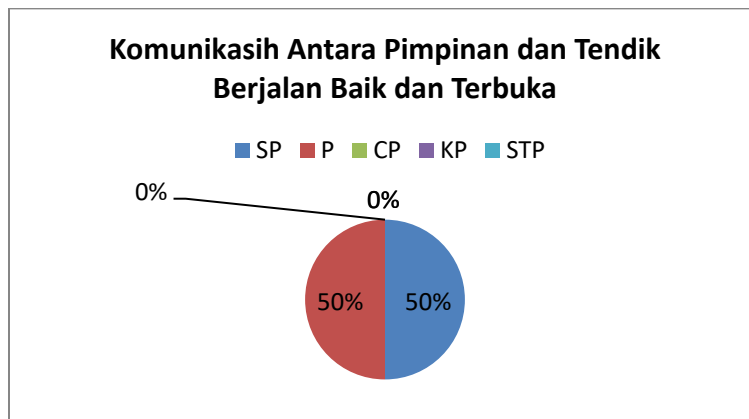
Berdasarkan hasil survei pada aspek "Aturan tata pamong mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif bagi tenaga kependidikan (tendik)", diperoleh hasil bahwa 3 responden (75%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 1 responden (25%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa aturan tata pamong yang diterapkan di Program Studi Kehutanan telah dinilai sangat baik dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Mayoritas responden memberikan penilaian sangat puas, yang mengindikasikan bahwa aturan, prosedur, serta mekanisme kerja yang berlaku mampu memberikan rasa nyaman, tertib, dan mendukung pelaksanaan tugas tenaga kependidikan secara optimal.

Aturan tata pamong yang baik berperan penting dalam membangun suasana kerja yang harmonis, meningkatkan disiplin, serta memperjelas alur kerja di lingkungan program studi. Penilaian positif ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan merasakan adanya kejelasan aturan yang membantu mereka dalam menjalankan tugas sehari-hari secara lebih terarah dan efektif.

Selain itu, suasana kerja yang kondusif juga mencerminkan adanya hubungan kerja yang baik antara pimpinan dan tenaga kependidikan, serta adanya komunikasi yang berjalan dengan lancar dalam mendukung pelaksanaan kegiatan operasional program studi.

### 5. Komunikasi Antara Pimpinan dan Tendik Berjalan Baik dan Terbuka.



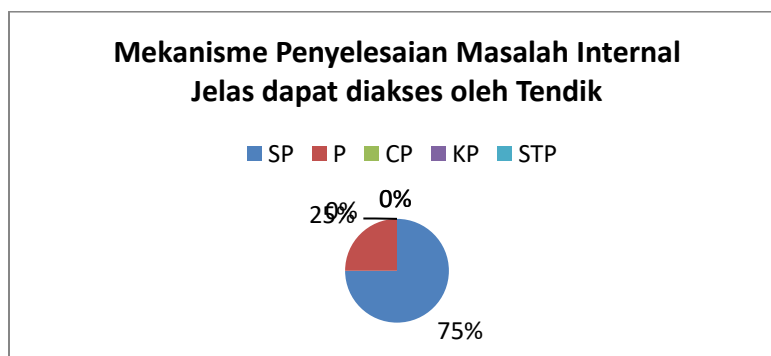
Berdasarkan hasil survei pada aspek "Komunikasi antara pimpinan dan tenaga kependidikan (tendik) berjalan baik dan terbuka", diperoleh hasil bahwa 2 responden (50%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 2 responden (50%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa komunikasi antara pimpinan dan tenaga kependidikan di Program Studi Kehutanan telah berjalan dengan sangat baik. Seluruh responden memberikan penilaian pada kategori puas dan sangat puas, yang mengindikasikan bahwa hubungan komunikasi yang terjalin bersifat terbuka, efektif, dan mendukung kelancaran pelaksanaan tugas sehari-hari.

Komunikasi yang baik dan terbuka merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Penilaian positif ini menunjukkan bahwa pimpinan telah memberikan ruang yang cukup bagi tenaga kependidikan untuk menyampaikan pendapat, masukan, maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, informasi terkait kebijakan dan kegiatan program studi juga dinilai telah disampaikan dengan jelas dan tepat waktu.

Selain itu, komunikasi yang efektif juga berkontribusi dalam memperkuat koordinasi kerja, meningkatkan kecepatan penyelesaian masalah, serta membangun kepercayaan antara pimpinan dan tenaga kependidikan di lingkungan program studi.

## 6. Mekanisme Penyelesaian Masalah Internal Jelas dan dapat diakses oleh Tendik.

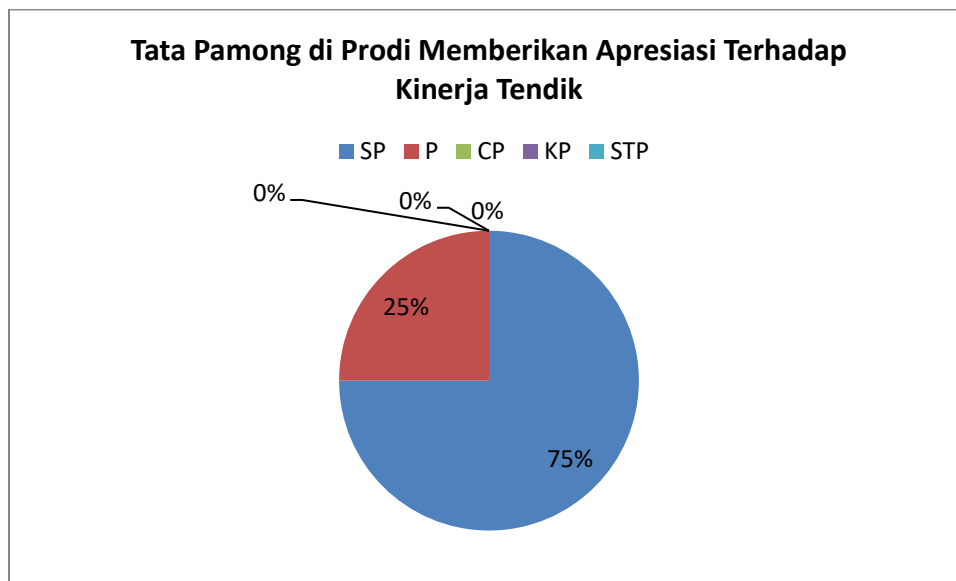


Berdasarkan hasil survei pada aspek "Mekanisme penyelesaian masalah internal jelas dan dapat diakses oleh tenaga kependidikan (tendik)", diperoleh hasil bahwa 3 responden (75%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 1 responden (25%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mekanisme penyelesaian masalah internal di Program Studi Kehutanan telah dinilai sangat baik oleh responden. Mayoritas responden menyatakan sangat puas, yang mengindikasikan bahwa prosedur penanganan masalah, alur penyampaian keluhan, serta akses terhadap penyelesaian permasalahan telah berjalan dengan jelas, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh tenaga kependidikan.

Mekanisme penyelesaian masalah yang baik merupakan bagian penting dari tata kelola organisasi karena berfungsi untuk memastikan setiap kendala dapat ditangani secara cepat, tepat, dan transparan. Penilaian positif ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan merasa memiliki saluran yang jelas untuk menyampaikan permasalahan serta mendapatkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan kerja di lingkungan program studi.

#### **7. Tata pamong di Prodi Kehutanan Memberikan Apresiasi Terhadap Kinerja Tendik.**



Berdasarkan hasil survei pada aspek "Tata pamong di Program Studi Kehutanan memberikan apresiasi terhadap kinerja tenaga kependidikan (tendik)", diperoleh hasil bahwa 3 responden (75%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 1 responden (25%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem tata pamong di Program Studi Kehutanan telah memberikan apresiasi yang sangat baik terhadap kinerja tenaga kependidikan. Mayoritas responden menyatakan sangat puas, yang mengindikasikan bahwa kontribusi, kinerja, dan dedikasi tenaga kependidikan telah mendapatkan pengakuan yang layak dari pimpinan maupun pengelola program studi.

Pemberian apresiasi terhadap kinerja merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi kerja, loyalitas, serta semangat tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Penilaian positif ini menunjukkan bahwa bentuk apresiasi yang diberikan, baik melalui pengakuan kinerja, dukungan pimpinan, maupun penghargaan nonformal, telah dirasakan secara nyata oleh responden.

Selain itu, apresiasi yang baik juga mencerminkan adanya budaya kerja yang sehat di lingkungan Program Studi Kehutanan, di mana setiap kontribusi tenaga kependidikan dihargai dan dianggap penting dalam mendukung kelancaran kegiatan akademik maupun administrasi.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tata pamong di Program Studi Kehutanan telah berhasil memberikan apresiasi terhadap kinerja tenaga kependidikan dengan sangat baik. Capaian ini perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan sebagai bagian dari upaya menjaga motivasi, kinerja, dan profesionalisme tenaga kependidikan secara berkelanjutan.